

BAB 1 PASAR ASURANSI

- A. TERBENTUKNYA PASAR ASURANSI
- B. JENIS – JENIS INTERMEDIARIES DAN INSURERS
- C. PERATURAN DAN SUPERVISI PASAR

LEARNING OBJECTIVES

Setelah belajar bab ini, Anda harus mampu:

- Mengidentifikasi bagian – bagian komponen dari pasar asuransi;
- Menggambarkan bagaimana pasar asuransi beroperasi;
- Menggambarkan berbagai macam Insurer dan Intermediary;
- Menjelaskan bagaimana intermediaries dan insurers diatur dan diawasi.

A. TERBENTUKNYA PASAR ASURANSI

Setiap pasar pasti memiliki para pembeli (buyers) dan penjual (sellers) dan kebanyakan memiliki satu lokasi spesifik, namun bila kita bicara tentang pasar asuransi kita tidak merujuk pada satu tempat yang spesifik melainkan cara dimana orang yang butuh asuransi berinteraksi dengan dengan mereka yang menyediakan asuransi. Jelasnya pasar asuransi pasti memiliki buyers dan sellers, namun juga memiliki para perantara (intermediaries) yang fungsinya menghubungkan kedua pihak (buyers dan sellers). Perantara berada sebagai bagiannya karena tidak ada lokasi khusus untuknya namun juga dikarenakan komoditas/bisnis yang dicari selalu bersifat Complex dan bantuan ahli sangat berguna.

A1. ANGGOTA – ANGGOTA YANG ADA DI PASAR ASURANSI

Dalam pasar asuransi, Buyers adalah mereka sebagai orang perorang dan organisasi yang memiliki risiko – risiko yang dapat diasuransikan (insurable risks), misalnya Harta Benda (property), tanggung jawab hukum (legal liabilities) dan kepentingan keuangan (pecuniary interest) dalam kasus – kasus asuransi umum komersial dan butuh untuk membeli polis asuransi tersebut. Buyers dapat berupa:

- Individu;
- Kemitraan;
- Badan Hukum (Perusahaan);
- Masyarakat banyak;

Sponsor :



JAMSOSTEK



- Department dalam dan luar negeri dari pemerintahan atau perwakilan;
- Penanggung itu sendiri.

Pada kenyataannya setiap orang memiliki risiko yang dapat diasuransi.

Sampai setelah mereka benar – benar membeli asuransi, prospective buyers disebut sebagai proposer.

Penjual asuransi adalah berupa organisasi yang menyediakan jaminan atas insurable risks yang ditransfer kepada mereka. Tentunya mereka yang dimaksud merupakan perusahaan asuransi, tapi bisa juga berupa individu yang beroperasi sebagai seorang underwriter di Lloyds London atau juga Negara atau satu department dari Pemerintahan.

Sellers asuransi biasanya disebut sebagai Insurers (Penanggung). Terdapat beberapa jenis Penanggung dan hal ini akan dijabarkan lebih rinci pada section B.

Intermediaries adalah mereka atau organisasi yang mempertemukan buyers kepada sellers. Sekali lagi terdapat beberapa kategori dari yang individu lewat kemitraan sampai pada perusahaan dan mereka dikenal sebagai agen atau broker (pialang) atau berbagai title (sebutan) lainnya seperti consultant atau advisers.

Lebih lengkap tentang intermediaries akan disajikan pada section B.

A2. OPERASI PASAR ASURANSI

Pasar asuransi bekerja dalam cara – cara yang beragam.

Ada kalanya seorang Proposer langsung berhubungan dengan satu penanggung. Komunikasi awal dapat berupa pertemuan langsung (face to face), bisa lewat phone, surat atau internet dan mungkin pada akhirnya diakhiri dengan pengisian dan penyerahan satu proposal form sekalipun proposal forms tidak selalu sama digunakan

Akan tetapi alur yang lebih biasa diambil dalam membeli polis asuransi komersial adalah lewat satu perantara yang sudah pasti memiliki banyak pengalaman dalam mengurus polis – polis komersial. Perantara juga punya banyak kontak/hubungan – hubungan di antara para Insurers dan mengenal betul mana yang terbaik buat si proposer.

Jika proposer hendak mengasuransikan di Lloyds London, seorang broker Lloyd khusus yang harus dihubungi untuk konsultasi kecuali untuk asuransi kendaraan dimana penempatan asuransinya lewat broker lain (non-Lloyd's). Penempatan asuransi di Lloyd's sekarang ini dilakukan secara elektronik.

Sponsor :



Situasi yang sama berlaku dengan para penanggung itu sendiri yang selalu membutuhkan back up reasuransi (lihat bab 11). Mereka dapat mengurus reasuransi secara dengan penanggung ulang yang disebut dengan reasuradur atau mereka dapat berhubungan melalui dan menggunakan jasa broker reasuransi.

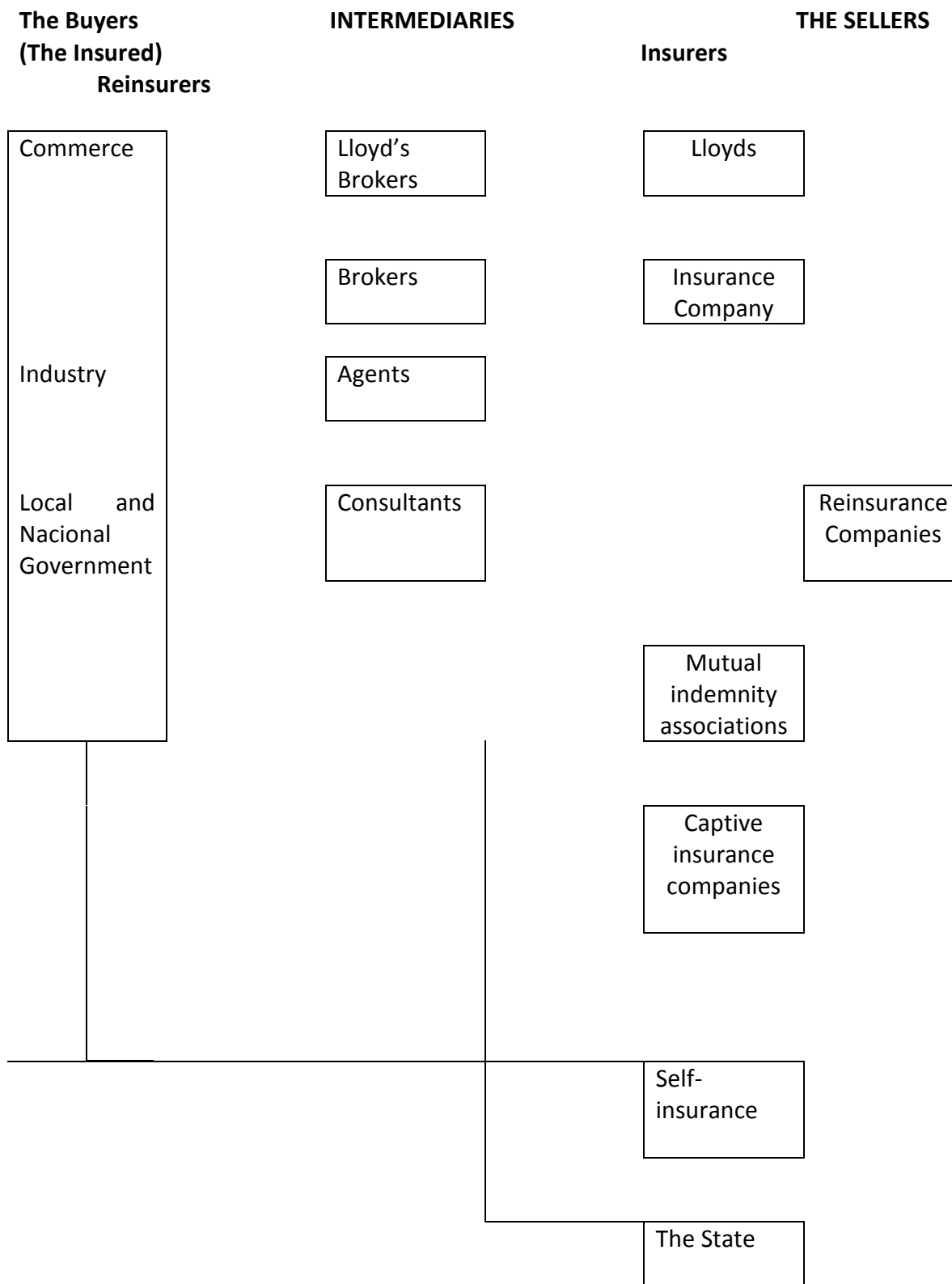
Pasar asuransi merupakan satu pasar global dimana buyers dan sellers ada di setiap negara. Banyak buyers merupakan perusahaan multi nacional yang beroperasi di banyak negara dan supliRé (penyedia) asuransi, penanggung juga selalu merupakan perusahaan multi nacional yang beroperasi secara skala global.

Terdapat beberapa pembatasan atas apa yang disebut dengan perfect market. Di beberapa negara di dunia ini mengharuskan risiko ditutup oleh perusahaan asuransi local atau spesifik insurer atau dengan satu insurer yang diberi wewenang oleh Negara untuk mengunderwrite sehingga mendirikan asuransi di negara tersebut. Contoh, asuransi employers' liability di UK harus ditempatkan lepada satu Penanggung yang berizin sedangkan aspek liability asuransi motor di beberapa provinsi di Kanada harus diasuransikan lewat perwakilan pemerintah provinsi.

Sponsor :



Figure 1.1: Rute bagaimana asuransi dijual



Sponsor :



Bilamana risiko – risiko harus ditempatkan di domestic Insurer, sebagaimana di banyak negara – negara berkembang dan Amerika Selatan (Latin), domestic insurers biasanya mereasuransikan ke non-domestic reinsurers, sehingga terjadi spread of risk yang menjadi dasar utama asuransi.

Beberapa cover yang disediakan oleh domestic insurer relatif di batasi dan cover yang lebih luas disediakan dengan cara top up policy yang diterbitkan diluar negeri. Polis yang terakhir ini selalu disebut sebagai ‘DIC’ difference in cover policy.

Q. Dimana pasar asuransi beroperasi?

A. Dimana saja buyers dan sellers asuransi bisa bertransaksi. Hal ini disebut sebagai pasar global.

B. JENIS – JENIS INTERMEDIARIES DAN INSURERS

B1. INTERMEDIARIES

Semua intermediaries adalah perantara (agent) itu sebabnya dikatakan bahwa mereka mewakili orang lain ketika berurusan / dealing dengan orang lain. Sepanjang yang menyangkut asuransi komersial, biasanya hal ini berarti bahwa agent mewakili proposer ketika dengan satu Insurer. Terdapat sejumlah keadaan yang dicatat dalam hukum dimana situasi tersebut terbalik, namun untuk maksud penjelasan buku ini, hal ini adalah benar pada umumnya.

Terdapat beberapa jenis Intermediary:

- The insurance Agent;
- The consultant or adviser;
- The broker;
- The Lloyd’ broker;
- The reinsurance broker.

Insurance Agent adalah seseorang atau perusahaan yang ditunjuk oleh satu Penanggung untuk menjual produknya. Khususnya agen ini bukanlah seorang yang specialist di asuransi namun lebih sering berprofesi sebagai solicitor, akuntan, dealer kendaraan atau profesi yang lain yang menjual asuransi kepada kliennya sebagai bisnis sampingan.

Sponsor :



Consultants dan advisers lebih memiliki pengalaman asuransi. Mereka menempatkan diri mereka sendiri sebagai yang ahli dan si Proposer tentunya mendapatkan level dari expertisanya.

Sama antara brokers dan Lloyd's brokers, si Proposer dapat mengharapkan untuk menerima pengalaman dan expertise yang sangat dalam dari keduanya. Perbedaan di antara kategori consultant/advisers dengan broker sangat penting di UK. Menggunakan kata 'broker' orang atau perusahaan harus mematuhi undang – undang tertentu dan agar kelihatan mendapatkan tingkat pengenalan kompetensi secara undang – undang. Akan tetapi hal ini harus ditekankan bahwa consultants, adviser atau apa saja title yang digunakan tidaklah harus berkompoten karena itu mereka memilih tidak harus tunduk kepada undang – undang.

Pada banyak kasus brokers menawarkan layanan yang lebih dalam lagi dari sekedar mempertemukan proposer dengan penanggung. Mereka selalu menawarkan kliennya satu layanan full risk management berupa: identifikasi dan evaluasi risiko dan memberi saran – saran atas metode pengawasan dimana tidak hanya asuransi namun metode – metode fisik dan keuangan yang lainnya.

Brokers lain ada yang menawarkan satu jasa penanganan klaim. Hal ini diberikan untuk manfaat bagi client yang diasuransikan namun juga dapat ditawarkan untuk diasuransikan atau di self-insured yang kemudian dapat ditangani oleh bagian klaim mereka. Kemudian petugas claim akan mengurus setiap claim yang terjadi dengan mengacu pada batasan – batasan perjanjian mereka tentang batasan – batasan lebih tinggi lagi atau yang sama.

Selain mematuhi undang – undang yang berlaku tentang penggunaan kata 'broker' Lloyd Brokers juga harus mematuhi Peraturan dan Persyaratan yang diterapkan oleh Komite Lloyd untuk dapat menggunakan title 'broker'. Tujuannya adalah untuk acceptability / pengakuan umum dan finansial di Lloyd's market.

Seperti broker lain, reasuransi brokers harus mematuhi undang – undang yang sama. Perbedaannya tentu saja adalah dimana mereka menawarkan layanan mereka kepada penanggung dan bukan proposer lain.

B2. INSURERS

Insurers / Penanggung selalu digolongkan kepada Perusahaan asuransi dan Underwriters di Lloyd yang bisa saja terdiri dari beberapa individu dan bukan perusahaan. Pembagian secara tradisional sepertinya sudah agak kabur karena Lloyd's Underwriter sudah bisa berupa badan usaha, misalnya perusahaan, namun hal ini masih bisa diterima. Dalam pasar asuransi marine terdapat beberapa specialised insurers yang

Sponsor :



disebut P&I (protection and Indemnity) Clubs. Mutual Indemnity Associations sebagaimana ditunjukkan pada figure 1.1

Perusahaan asuransi dapat dijelaskan dengan cara – cara berbeda. Mereka dapat digambarkan dengan Kepemilikan:

- **Mutuals** dimiliki oleh pemegang polis mereka dan setiap keuntungan yang dibuat menjadi milik para pemegang polis yaitu menerima manfaat dengan cara premi rendah dan/atau manfaat polis yang lebih baik lagi. Banyak Mutuals terbukti bahwa mereka tidak memiliki modal yang cukup untuk bersaing pada tempat market yang modern dan dikarenakan mereka tidak dapat menjual saham untuk meningkatkan modal yang lebih, sehingga akhirnya mereka berubah menjadi Proprietary Companies (Perusahaan yang sahamnya dimiliki individu). Konversi / Perubahan tersebut dibuat untuk memikat para pemegang polis dengan menerbitkan saham gratis dalam perusahaan proprietary. Rejeki nomplok yang demikian sangat berguna sekali bagi customer yang sudah lama bergabung.
- **Proprietary Companies** dimiliki oleh para pemegang saham yang kepadanya diberikan keuntungan jika ada. Jika penambahan modal diharuskan, maka harus menjual saham.

Insurers dapat juga digambarkan dengan jenis asuransi yang dijual:

- **Specialist** insurers menawarkan hanya satu line / jenis bisnis contohnya Employers'liability.
- **Composite** insurers menawarkan banyak jenis asuransi, bisa saja sudah termasuk asuransi jiwa seperti kelas asuransi umum.

Perusahaan asuransi dapat juga diorganisasikan dengan cara yang berbeda:

- **Centralised companies** mengontrol operasional mereka dari satu kantor pusat yang memutuskan dan melaksanakan semua underwriting, claims dan administration tasks. Setiap cabang umumnya bertindak sebagai outlet penjualan.
- **Decentralised companies** punya satu kantor pusat yang membuat parameter dan pengontrolan beberapa tugas – tugas misalnya investasi dan petunjuk umum namun kantor cabang mengontrol sendiri underwriting, claim dan administration tasks dalam parameter yang sudah ditentukan kantor pusat.
- **Regional companies** berusaha untuk menggabungkan kelebihan kedua metode organisasi tersebut di atas dengan membagi territory kedalam region / wilayah, tiap – tiap wilayah mempunyai satu kantor dengan wewenang underwriting, claim dan administrasi. Di dalam wilayah itu mereka membuka kantor – kantor yang beroperasi sebagai penjualan (sales outlets) dan melapor kepada regional office.

Sponsor :



- Direct writing companies adalah sama dengan centralized companies kecuali dimana mereka pada umumnya tidak memiliki kantor cabang namun beroperasi langsung dengan proposer biasanya lewat telepon, namun secara meningkat dengan peralatan elektronik seperti internet dan e-mail.

Semua perusahaan apa saja status organisasinya secara meningkat mengurangi sejumlah kantor – kantor cabangnya (dan sejumlah pegawainya) yang mereka punya dan lebih menggunakan metode elektronik untuk komunikasi untuk memperbaiki efisiensi dan mengurangi biaya – biaya mereka.

Banyak dari jenis perusahaan di atas bisa berfungsi sebagai Reinsurer, satu perusahaan asuransi yang menerima risiko dari penanggung lain. Beberapa Reinsurers adalah specialist hanya dalam bidang reasuransi saja. Penanggung yang lain memperlakukan bisnis reasuransi sebagai salah satu sumber bisnis dari keseluruhan bisnis asuransinya.

Penanggung Captive adalah satu penanggung yang beroperasi seperti perusahaan asuransi lainnya namun dimiliki oleh satu induk perusahaan dan dibentuk utamanya untuk mengasuransikan risiko – risiko yang dimiliki oleh perusahaan induknya.

Satu aspek lain yang harus disebutkan adalah semua jenis penanggung dan penanggung ulang yang menunjuk underwriting agent di Negara – Negara di mana mereka ingin melakukan bisnis namun karena volume bisnisnya tidak menjamin mereka untuk satu cabang. Underwriting agents mewakili Penanggung yang bersangkutan dan akan deal dengan brokers dan other agent di area tersebut.

B3. LLOYD OF LONDON

Adalah penting untuk diingat bahwa kita tidak mengasuransikan WITH LLOYDS (kepada si Lloyd's) tapi AT LLOYD'S (di Lloyd's). Sedikit berbeda namun anda harus selalu ingat akan ini.

Asuransi di Lloyd di underwrite oleh **syndicates of Lloyd's members**, individu – individu yang mengambil secara personal untuk bertanggung jawab, tanpa batasan, atas risiko yang mereka jamin. Mengingat telah terjadinya perubahan – perubahan besar dimana para member mengalami kerugian – kerugian yang luar biasa, sehingga saat ini sangat memungkinkan badan usaha ikut mengunderwrite risiko – risiko di Lloyds.

Sebagaimana sudah disebutkan, untuk mengasuransikan risiko di Lloyd's pendekatan harus lewat satu Lloyd's Broker. Pengecualiannya ada pada jenis asuransi kendaraan bermotor dimana pengurusan asuransi kendaraan bermotor lewat syndicate sama caranya dengan pengurusan lewat perusahaan asuransi yaitu menerima bisnis langsung dari calon tertanggung atau lewat perantara lainnya.

Sponsor :



B4. OTHER INSURERS

Akhirnya Negara dapat juga bertindak sebagai penanggung dan penanggung ulang (insurer dan reinsurer). Di UK melalui satu department atau instansi lainnya Pemerintah menyediakan asuransi nasional, yaitu kredit export untuk para exporter, dan baru – baru ini terlibat pengoperasian satu pool reasuransi dalam hal risiko terroris.

Q. Bagaimana teknologi modern mempengaruhi operasi pasar asuransi?

A. Metode komunikasi elektronik menciptakan metode baru dan rute transaksi bisnis.

C. REGULASI DAN SUPERVISI PASAR

3 sektor utama dari pasar asuransi diatur dan/atau disupervisi in UK dengan cara sedikit berbeda.

C1. INSURANCE BROKERS

Broker asuransi harus terdaftar agar bisa menggunakan kata – kata 'broker'. Dalam Undang – undang The Insurance Brokers (Registration) Act 1977 setiap orang atau organisasi yang hendak menggunakan istilah 'insurance broker' harus tunduk pada undang – undang dan terdaftar pada The insurance Brokers' Registration Council (di Indonesia dikenal dengan ABAI). Undang – undang memberlakukan persyaratan – persyaratan untuk pendaftaran dan juga memberikan wewenang kepada Registration Council untuk mencoret broker dari daftar, kemudian mencabut izin usaha broker. Undang – undang ini rencanakan untuk perubahan pada tahun 2001 (textbook ini dikeluarkan pada tahun 2000). Selanjutnya Broker punya kesempatan untuk terdaftar di Council yang baru dibentuk yaitu General Insurance Standard Council (GISC) yang bertindak untuk mengawasi peraturan yang berlaku di pasar asuransi kerugian. Tentu saja hal ini hanya berlaku di Inggris tapi beberapa negara punya peraturan yang hampir sama.

C2. LLOYD'S BROKERS

Pada tanggal 3 July 2000, Dewan Lloyd's menyerahkan peraturan sehari – hari yang berlaku di Lloyd's Brokers kepada GISC.

Sponsor :



C. INSURANCE COMPANIES

Perusahaan asuransi yang hendak beroperasi di Inggris diwajibkan untuk mendapat izin dari Insurance Directorate of HM Treasury sesuai dengan persyaratan di Insurance Companies Act 1982 dan beberapa peraturan perundang – undangan. Undang – undang ini telah disesuaikan dengan Undang – Undang EU (Komunitas Eropa). HM Treasury mengambil alih fungsi – fungsi yang sebelumnya dilakukan oleh Departement of Trade and Industry (DTI) efektif tanggal 5 Januari 1998. Memang tidak ada jaminan untuk menghentikan proposer (calon tertanggung) untuk membeli asuransi dari Perusahaan asuransi yang tidak punya izin di luar UK namun para penanggung yang demikian secara hukum tidak dapat beroperasi dalam negeri dan asuransi motor dan employers liability harus dibeli dari Perusahaan asuransi yang berizin. Negara yang bergabung pada EU punya peraturan yang sama dan bagi negara - negara Non- EU akan melakukan tindakan yang sama juga.

Satu Penanggung yang berizin harus menyerahkan hasil pajak setiap tahun kepada HM Treasury dan harus membuktikan bahwa mereka secara keuangan sehat, mereka harus menjaga apa yang disebut sebagai Margin of Solvency, satu batas perhitungan antara aset dan kewajiban dihitung dengan mengacu pada satu ketentuan yang baku. Kegagalan melakukan hal ini dapat membuat HM Treasury mencabut izin usaha.

Dikemudian hari, Tanggung jawab Regulator diserahkan kepada instansi bentukan baru yaitu Financial Services Authority. Financial Service Bill yang sudah akan diberlakukan pada tahun 2001 dan FSA kemudian akan mengawasi Insurance Directorate Of HM Treasury sebagai Regulator Asuransi.

Undang – Undang yang masih berlaku yaitu Policyholders’ Protection Act 1975 (diubah dengan Policyholders’ Protection Act 1997) memberikan kompensasi untuk membayar klaim Pemegang polis dalam hal dimana perusahaan asuransi mengalami kebangkrutan dan tidak dapat memenuhi kewajiban – kewajibannya.

Untuk Asuransi Motor dan Employers’ liability 100% dari nilai klaim dibayar dan 90% untuk kelas asuransi lainnya.

Kompensasi hanya diberikan bagi setiap individu – individu, kemitraan dan para pedagang dan asuransi Marine, Aviation serta Transit dan juga reasuransi dikecualikan dari Ketentuan Undang – undang ini.

Sponsor :



C4. SUPERVISI ATAS NON-REGISTERED INTERMEDIARIES

Diluar dari persyaratan undang – undang yang dijelaskan di atas, terdapat satu area pengawasan sukarela yang beroperasi bilamana persyaratan undang – undang sudah dipenuhi.

Perusahaan – perusahaan asuransi sebagai anggota dari Association of British Insurers (ABI) atau di Indonesia dikenal DAI, secara sukarela bersama – sama sepakat untuk menjalankan satu **Code of practice** dalam hal menjual bisnis asuransi kerugian. Hal ini berlaku bagi para perantara yang statusnya tidak memenuhi ketentuan yang diberlakukan pada Broker Registration sebagaimana dijelaskan di atas.

Q. Bagaimana Perundang – undangan Inggris melaksanakan supervisi Perusahaan asuransi bila dibandingkan dengan negara eropa.

A. Undang – undang ini disesuaikan dengan yang berlaku di EU.

The end of Chapter 1 (one)

Sponsor :

